

# OVERVIEW

# PAGU INDIKATIF

Badan Pemeriksaan Keuangan

# 2026



## Pengarah:

**Dr. Inosentius Samsul, S.H., M.Hum.**  
**Kepala Badan Keharian DPR RI**

## Penanggungjawab:

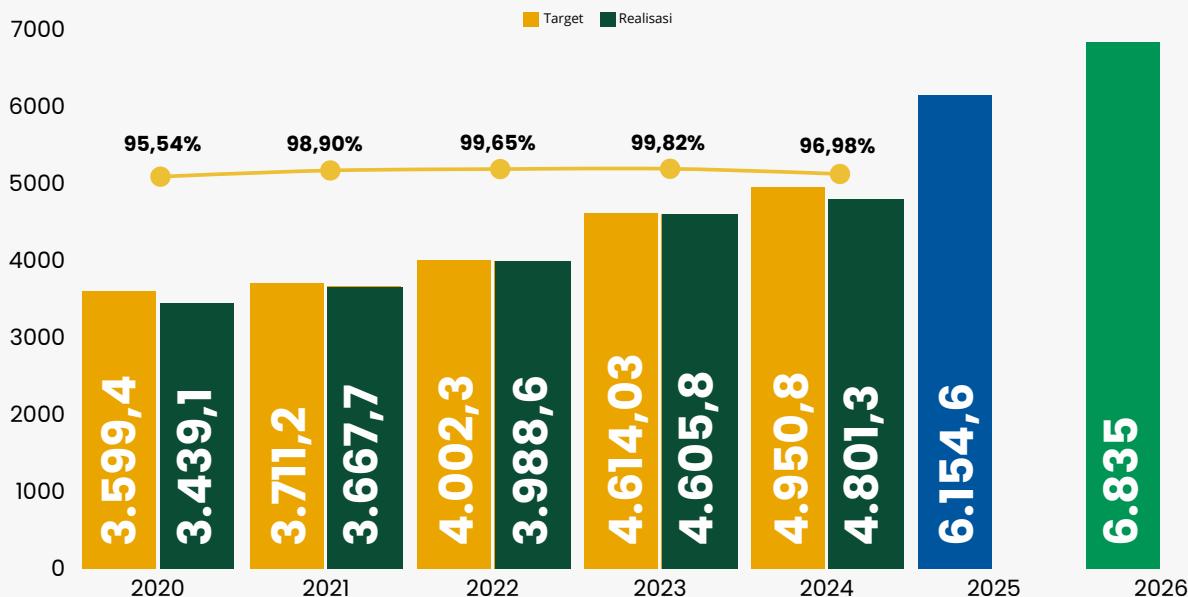
**Dr. Furcony Putri Syakura, S.H., M.H., M.Kn., QGIA, QHIA., QIA**  
**Kepala Pusat Analisis Anggaran dan Akuntabilitas Keuangan Negara**

## Penulis:

**Dwi Resti Pratiwi, S.T., MPM**  
**Faqih Nur Huda, S.E., CP. NLP.**  
**Orlando Raka Bestianta, S.E.**



## Pagu dan Realisasi BPK Tahun 2020–2026 (Miliar Rupiah)



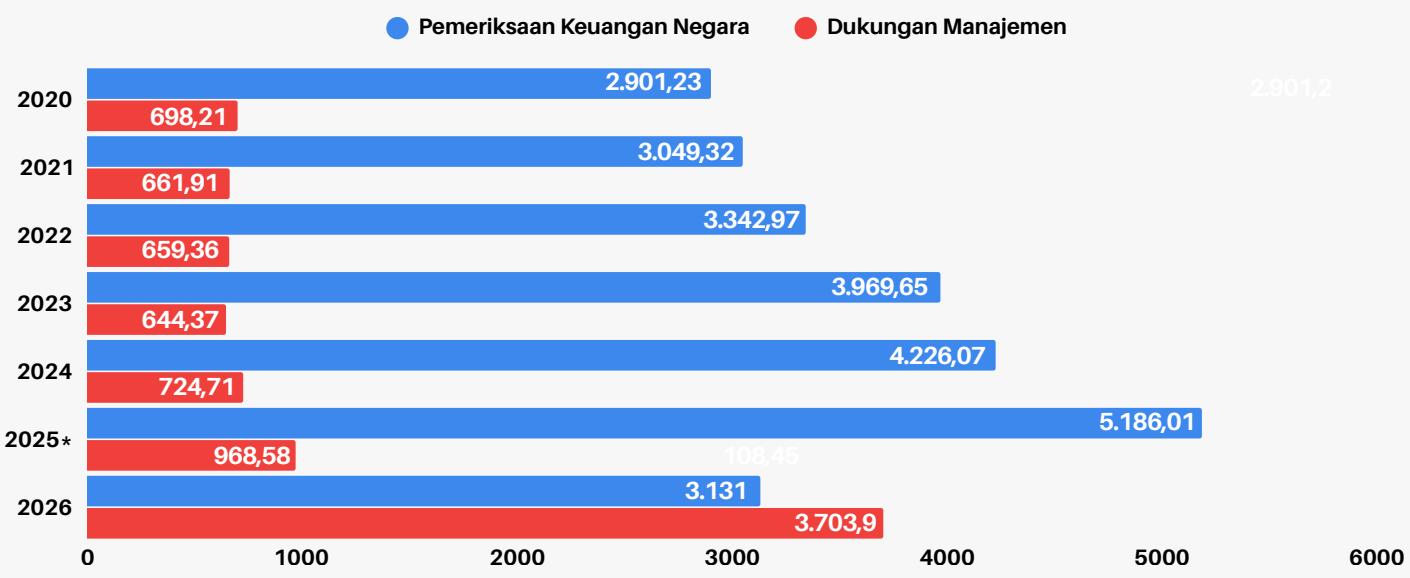
Sumber: LK BPK 2020-2024; NK APBN 2025; Kem PPKF 2026

APBN 2025  
**Rp6.154,6 miliar** Efisiensi **Rp1.384,37 miliar**  
22,49% dari Pagu



Sumber : KEM PPKF 2026

### Perkembangan Belanja BPK berdasarkan Program (Miliar Rupiah)



Sumber: LK LKPP 2020–2024; Sumber : RDP Komisi XI dengan BPK, 14 Februari 2025; dan Kem PPKF 2026

Keterangan: \*)merupakan data anggaran sebelum efisiensi

## Perkembangan Anggaran

- Rata-rata realisasi anggaran BPK periode 2020-2024 adalah sebesar 96,12% dan tergolong tinggi, namun sebaran dari realisasi anggaran LKPP belum merata atau tidak konsisten pada setiap tahunnya. Hal ini disebabkan karena masih terdapat deviasi antara realisasi anggaran dengan rencana penarikan dana (RPD).
- Pagu awal BPK pada tahun 2025 adalah sebesar Rp6.154,6 miliar. Dalam rangka efisiensi fiskal, BPK mengalami realokasi anggaran sebesar 22,49 persen dari pagu atau sebesar Rp1.384,37 miliar. Sebelum efisiensi, anggaran BPK terbagi menjadi 2 program yakni Program Pemeriksaan Keuangan Negara sebesar Rp5.186,01 miliar dan Program Dukungan Manajemen sebesar Rp968,58 miliar.
- Periode 2020-2025, Program Pemeriksaan Keuangan Negara selalu mendominasi pagu BPK. Anggaran untuk program tersebut terbesar pada tahun 2025 sebesar Rp5.186,01 miliar. Demikian pula terjadi pada program dukungan manajemen, anggaran terbesar untuk program ini adalah pada tahun 2025 yakni sebesar Rp958,58 miliar, namun untuk anggaran program dukungan manajemen terendah pada tahun 2023 dengan Rp644,37 miliar.

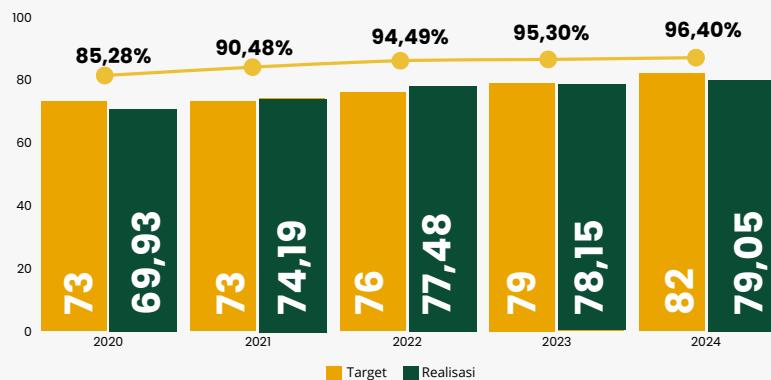
## Catatan atas Pagu Indikatif Tahun 2026

- Periode 2020 hingga 2025, anggaran BPK dialokasikan paling banyak untuk mendukung Program Pemeriksaan Keuangan Negara. Sedangkan pagu indikatif 2026, alokasi anggaran terbesar adalah untuk program dukungan manajemen sebesar Rp3.703,9 miliar atau sebesar 54,19 persen, 45,81 persen sisanya atau sebesar 45,81 persen dialokasikan untuk mendukung program pemeriksaan keuangan negara. **Postur anggaran berdasarkan program ini diharapkan tidak mengganggu kinerja BPK dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan, pemeriksaan kinerja serta pemeriksaan dengan tujuan tertentu.**

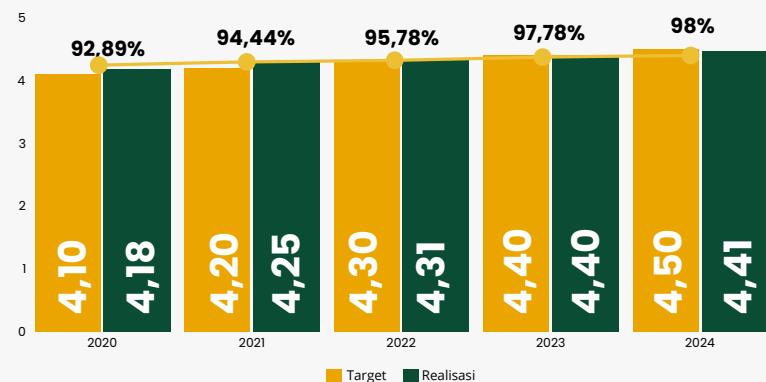
# Capaian Kinerja Utama Berdasarkan Rencana Strategis 2020-2024



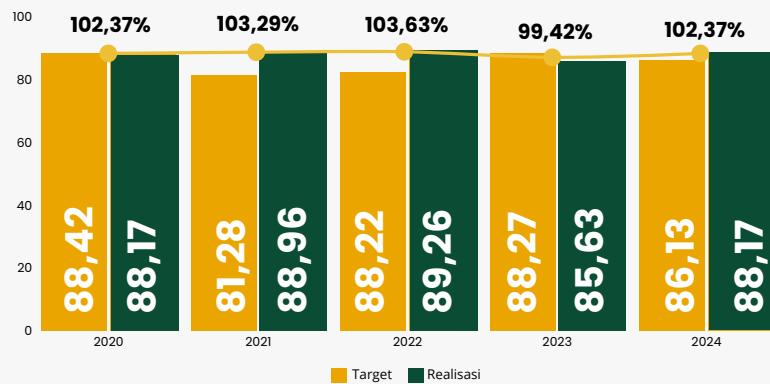
## Tingkat Kualitas dan Manfaat Tata Kelola Keuangan Negara Berdasarkan Hasil Pemeriksaan BPK (%)



## Indeks Kepuasan Pemangku Kepentingan atas Manfaat Hasil Pemeriksaan



## Nilai Quality Assurance Reformasi Birokrasi



Sumber: Laporan Kinerja BPK 2024

## Capaian Kinerja Utama

- Persentase capaian pada tahun 2022 adalah tertinggi pada periode 2020-2024 yakni sebesar 101,95% dan persentase capaian terendah adalah pada tahun 2020 yakni sebesar 95,80%. Apabila dilihat secara persentase realisasi terhadap tahun 2024, pada periode 2020-2024 belum ada yang mampu mencapai target. Namun, tingkat kualitas dan manfaat tata kelola keuangan negara berdasarkan Hasil Pemeriksaan BPK terus mengalami peningkatan pada tiap tahunnya..
- Pada tahun 2024, realisasi Indeks Kepuasan Pemangku Kepentingan atas Manfaat Hasil Pemeriksaan mencapai 4,41 (Sangat Memuaskan), atau 98% dari target 4,50. Meskipun belum memenuhi target, capaian ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya (4,40) dan menunjukkan tren kenaikan selama periode Renstra 2020–2024. Kenaikan bertahap ini mencerminkan respons proaktif BPK terhadap isu strategis dan harapan pemangku kepentingan.
- Capaian Nilai *Quality Assurance* Reformasi Birokrasi pada periode 2020-2022 termasuk pada kategori A (Memuaskan). Namun secara kuantitatif, capaian pada periode yang sama mengalami fluktuatif. Realisasi tertinggi adalah pada tahun 2022 dengan nilai sebesar 89,26 dengan target sebesar 88,22, secara persentase hanya sebesar 101,18%. Apabila dilihat secara persentase capaian, tahun 2021 adalah yang terbesar dengan 109,45%, namun yang menjadi perhatian adalah target yang rendah dibandingkan tahun lainnya yang hanya sebesar 81,28 persen dan realisasinya sebesar 88,96 persen